

**HUBUNGAN KUASALITAS GRANGER ANTARA INFLASI DENGAN
NILAI TUKAR RUPIAH DI INDONESIA**



Disusun Oleh:

Amarullah Ali Husin Siregar

01111402046

Dosen Pembimbing:

Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si.

Muhammad Subardin, S.E., M.Si.

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI & PENDIDIKAN TINGGI

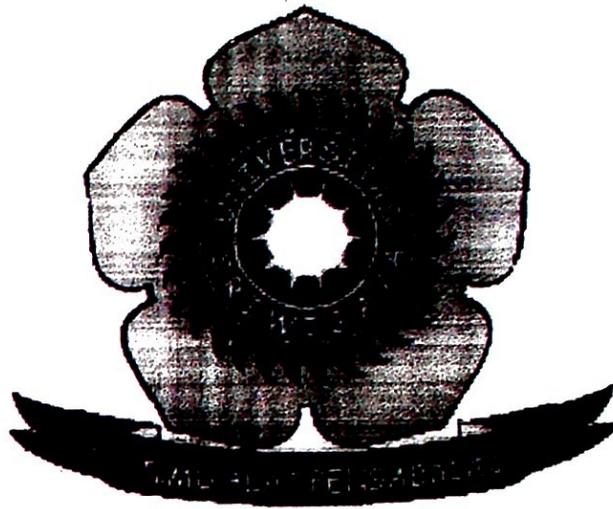
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

2017

**HUBUNGAN KUASALITAS GRANGER ANTARA INFLASI DENGAN
NILAI TUKAR RUPIAH DI INDONESIA**



Disusun Oleh:

Amarullah Ali Husin Siregar

01111402046

Dosen Pembimbing:

Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si.

Muhammad Subardin, S.E., M.Si.

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI & PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

2017

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

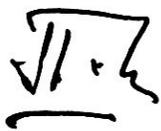
Hubungan Kausalitas Granger Antara Inflasi Dengan Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia

Nama : Amarullah Ali H.S.
nim : 01111402046
akultas : Ekonomi
urusan : Ekonomi Pembangunan
bidang kajian : Ekonomi moneter

telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 13 April 2017 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, April 2017

Ketua



H. Syaipan Djambak, M.Si

NIP. 195506151984031002

Anggota



Muhammad Subardin, S.E., M.Si

NIP. 19711032006041001

Anggota



Imam Asngari, S.E., M.Si

NIP. 197306072002121002

Mengetahui,



Dr. Suhel, M.Si.

NIP. 196610141992031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amarullah Ali H.S.
Nim : 01111402046
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Kosentrasi : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : Analisis Permintaan Uang di Indonesia.

Pembimbing

Ketua : Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si
Anggota : Muhammad Subardin, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 14 April 2017

adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Palembang, 14 April 2015

METERAI
TEMPEL
754B7ADF766957327
6000
ENAM RIBURUPIAH
Amarullah Ali H.S.

NIM. 01111402046

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Amarullah Ali H.S.

Nim : 01111402046

Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 10
Februari 1994Alamat : Peltu Tulus Yahya No. 1579 RT 17/5
2 Ilir Kota Palembang

Handphone : 087897774767

Agama

Islam

Jenis Kelamin

Pria

Status

Belum Menikah

Kewarganegaraan

Indonesia

Tinggi

176 cm

Berat

100 kg

KegemaranSeni, Berpetualang, Penjelajah dan
Berwirausaha**Email**Aliasiregar492@gmail.com**Pendidikan**

2000-2006

SD N 12 Palembang

2006-2009

SMP N 14 Palembang

2009-2011

SMA YPI Tunas Bangsa Palembang

2011-2017

Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi
Pembangunan Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya menyelesaikan penelitian dan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah dan tercurahkan kepada Nabi besar kita Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, Amin ya robbal alamin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi program strata satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Dengan judul skripsi "*Hubungan Kausalitas Granger Antara Inflasi Dengan Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia*".

Palembang, April 2017



Amarullah Ali H.S.

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-nya sehingga kita dapat menikmati pilihan dalam hidup ini, begitu juga yang dipilih dalam menikmati dan menempuh Pendidikan Strata I di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, shalawat serta salam juga tidak lupa selalu Penulis tuturkan kepada Rasulullah SAW, suritauladan bagi umat muslim di dunia.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak atas bantuan, bimbingan dan saran bagi penulis selama dalam penyelesaian skripsi, kepada:

1. Ibunda saya tercinta dan terkasih, Ir. Rosalinda
2. Ayahanda saya sekaligus Pahlawan dalam hidup saya, Almarhum Purnairawan Resophin Siregar
3. Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si., Selaku Pembimbing Utama
4. Muhammad Subardin, S.E., M.Si., Selaku Pembimbing Kedua
5. Imam Asngari, S.E., M.Si., selaku Penguji Skripsi
6. Dr. Suhel, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
7. Seluruh jajaran Akademik Jurusan Ekonomi Pembangunan
7. Keluargaku RED ZONE Gemapala "WIGWAM" FH UNSRI

"Saudara seangkatan" Almaruhum Dimas Latuconsina, Prima Indrawan (Ketua Umum), Asep (Dansis), Imam, Jody, Irwansyah, Hj. Tezzy, Gibran, Arie, Melti, Melaini, Belly, Firdaus, Handoko, Dickie, Rizaldi.

Palembang April 2017


Amrullah Ali H.S.

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amarullah Ali H.S.
Nim : 01111402046
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah kami periksa secara penulisan, grammer, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak

Pembimbing Skripsi

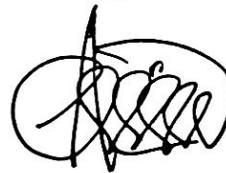
Ketua



Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si

195506151984031002

Anggota



Muhammad Subardin, S.E., M.Si

197110302006041001

ABSTRACT

GRANGER CAUSALITY CORRELATION BETWEEN INFLATION WITH RUPIAH EXCHANGE RATE IN INDONESIA

By:

**Amarullah Ali H.S.; Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si., Muhammad Subardin,
S.E., M.Si.**

In this research, the inflationary relations between rupiah exchange rate in Indonesia is discussed with granger causality test to know there is a relationship between inflation and rupiah exchange rate.

Based on the granger causality test, it is seen the probability H_0 which states the Exchange Rate to Inflation is less than 0.05 ie 0.0366 whereas the probability H_0 which states Inflation on Exchange is also less than 0.05 which is 0.0014 so it can be concluded receive H_1 and reject H_0 Which states That Inflation of Exchange has a reciprocal or interrelated relationship.

Keywords: *Exchange Rate, Inflation, Granger Causality*

Traslated into English by:



Drs. Majels, M.S.L.S.

(An English And ALibrarion at the Library of the
Graduate Program of Sriwijaya University Palembang)

ABSTRAK

Hubungan Kausalitas Granger Antara Inflasi Dengan Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia

**Oleh:
Amarullah Ali H.S.**

Dalam penelitian ini hubungan inflasi antara nilai tukar rupiah di Indonesia di bahas dengan uji kausalitas granger agar mengetahui ada hubungan inflasi dan nilai tukar Rupiah.

Berdasarkan uji kausalitas granger, terlihat bahwa Probabilitas H_0 yang menyatakan Kurs terhadap Inflasi 0,05 yaitu sebesar 0,0366 sedangkan probabilitas H_0 yang menyatakan Inflasi terhadap Kurs juga kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,0014 sehingga dapat disimpulkan bahwa menerima H_1 dan menolak H_0 yang menyatakan bahwa Inflasi terhadap Nilai Tukar memiliki hubungan timbal balik atau saling berhubungan.

Kata Kunci : Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Kausalitas Granger

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1. Teori Nilai Tukar (Kurs).....	9
2.1.2. Jenis Sistem Kurs.....	12
2.1.3. Kurs Nominal dan Riil.....	13
2.1.4. Cara Menentukan Nilai Tukar di Pasar Bebas.....	14
2.1.5. Faktor Penyebab Perubahan Nilai Tukar.....	16

2.2. Teori Nilai Tukar	18
2.2.1. Teori Kurs Nominal	18
2.2.2. Teori Purchasing Power Parity (PPP)	18
2.2.3. Teori Pendekatan Perdagangan Terhadap Pembentukan Kurs	20
2.2.4. Teori Moneter Terhadap Pembentukan Kurs	20
2.2.4. Teori Pendekatan Keseimbangan Portofolio Terhadap Kurs	20
2.2.6. Kurs Dalam Pendekatan Tradisional	21
2.3. Inflasi	24
2.3.1. Definisi Inflasi	24
2.3.2. Jenis-Jenis Inflasi	25
2.3.3. Teori Inflasi Keynes	29
2.4. Penelitian Terdahulu	30
2.5. Kerangka Pimikiran	39
2.6. Hipotesis Penelitan	40
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	41
3.2. Rancangan Penelitian	41
3.3. Jenis dan Sumber Data	40
3.4. Definisi Operasional Variabel	41
3.5. Teknik Analisis	42
3.5.1. Uji Stasioner	43

3.5.2. Penentuan Panjang Lag.....	45
3.5.3. UjiKausalitas Granger.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Variabel Penelitian.....	47
4.1.1 .NilaiTukar.....	47
4.1.2. Perkembangan Inflasi di Indonesia.....	52
4.2. Analisa dan Pembahasan.....	56
4.2.1. UjiStasioneritas.....	56
4.2.1.1.Uji Akar Unit Inflasi	57
4.2.1.2.Uji Akar Unit NilaiTukar	57
4.2.2. Penentuan Panjang Lag.....	58
4.2.2.1.Penentuan Panjang Lag Inflasi danNilaiTukar.....	59
4.2.3. Kausalitas Antara InflasidanNilaiTukar.....	59

BAB V PENUTUP

5.1.	
Kesimpulan.....	60
5.2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Data Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Tahun 1985-2015	50
Tabel 4.2 Data Perkembangan Inflasi Tahun 1985-2015 di Indonesia.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1.Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika	5
Gambar 2.1.Kurva Penentuan Kurs Antara Rupiah dan Dolar.....	15
Gambar 2.2 KurvaInflationary Gap Demand Pull Inflation	26
Gambar 2.3 Kurva Demand Pull Inflation.....	26
Gambar2.4 Kurva Cost Push Inflation.....	27
Gambar 4.1 Grafik Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Tahun 1985-2015...	51
Gambar 4.2 Grafik Pergerakan Tingkat Inflasi Tahun 1985-2015.....	56
Gambar 4.3Uji Akar Unit Inflasi	57
Gambar 4.4.Uji Akar Unit Nilai Tukar.....	57
Gambar 4.5 Penentuan Panjang Lag Inflasi dan Nilai Tukar	58
Gambar 4.6Kausalitas Antara Inflasi dan Nilai Tukar.....	59

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang

Dengan perkembangan ekonomi internasional yang semakin pesat, hubungan ekonomi antarnegara akan menjadi saling terkait dan mengakibatkan peningkatan arus perdagangan barang maupun uang serta modal antar negara. Terjadinya perubahan indikator makro di negara lain, secara tidak langsung akan berdampak pada indikator makro suatu negara. Berbicara tentang perkembangan ekonomi internasional, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi bergairah tidaknya pasar internasional, salah satu faktornya adalah faktor nilai tukar atau yang biasa dikenal dengan istilah kurs.

Apabila ditinjau dari waktu transaksi, kurs dapat diklasifikasikan dalam kurs spot (*spot exchange rate*) dan kurs berjangka (*forward exchange rate*). Semua transaksi valuta asing yang berlangsung seketika atau ketika kedua belah pihak sepakat untuk saling membayar secepatnya saat itu atau paling lambat dua hari setelah transaksi, disebut kurs spot (*spot exchange rate*). Sedangkan kesepakatannya disebut transaksi spot. Beberapa kesepakatan seringkali secara khusus menetapkan tanggal lebih dari dua hari, misalnya 30 hari, 90 hari, atau 180 hari atau bahkan beberapa tahun. Kurs yang menjadi dasar bagi transaksi semacam ini disebut kurs berjangka (*forward exchange rate*) (Mankiw, 2006 : 121).

Kurs dibagi menjadi dua, yaitu kurs nominal dan kurs riil. Kurs nominal adalah harga relatif dari mata uang dua negara. Sedangkan kurs riil adalah harga relatif dari barang-barang di antara kedua negara. Kurs riil menyatakan tingkat di mana kita bisa memperdagangkan barang-barang dari suatu negara untuk barang-barang dari negara lain (Mankiw, 2006 : 123).

Nilai tukar dapat juga digunakan sebagai indikator ekonomi yang memiliki peran penting dalam suatu perekonomian. Pergerakan nilai tukar berpengaruh luas terhadap berbagai aspek perekonomian, termasuk perkembangan variabel-variabel makroekonomi yang pada akhirnya akan berpengaruh pada stabilitas perekonomian. Perkembangan sistem nilai tukar di Indonesia telah mencatat adanya perubahan-perubahan yang terjadi ketika Bank Indonesia beberapa kali mengimplementasikan sistem nilai tukar yang berbeda-beda pada beberapa periode.

Dimulai dari Sistem nilai tukar tetap yang berlaku di Indonesia pada tahun 1964 dengan nilai tukar resmi Rp 250/US Dolar, dimana lembaga otoritas moneter menetapkan tingkat nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang negara lain pada tingkat tertentu, tanpa memperhatikan penawaran ataupun permintaan terhadap valuta asing yang terjadi. Bila terjadi kekurangan atau kelebihan penawaran atau permintaan lebih tinggi dari yang ditetapkan pemerintah, maka dalam hal ini akan mengambil tindakan untuk membawa tingkat nilai tukar ke arah yang telah ditetapkan. Tindakan yang diambil oleh otoritas moneter bisa berupa pembelian ataupun penjualan valuta asing (Halwani, 2002 : 76).

Setelah devaluasi rupiah pada tahun 1978 pemerintah mengganti sistem kurs tetap menjadi sistem kurs mengambang terkendali. Dalam sistem ini nilai tukar rupiah didasarkan pada nilai sekeranjang mata uang (*basket of currencies*), maksudnya adalah nilai tukar rupiah tidak hanya didasarkan pada satu mata uang saja, tetapi beberapa mata uang yang berperan penting dalam perdagangan dengan Indonesia. Masing-masing mata uang diberi bobot yang berbeda sesuai dengan peranannya dalam membiayai perdagangan Indonesia. Pada sistem ini BI menetapkan kurs indikasi (*spread*) dan hanya akan melakukan intervensi bila kurs melewati batas indikasi. Meskipun begitu pemerintah tidak dapat menghindar dari melakukan devaluasi terhadap rupiah pada tanggal 30 Maret 1983 dari nilai Rp. 700 / US Dolar menjadi Rp. 970 / US Dolar dan tanggal 12 September 1986 dari nilai Rp. 1.334 /US Dolar menjadi Rp. 1664 /US Dolar. Dengan kata lain, nilai tukar Rupiah terhadap US Dolar cenderung tidak stabil (Triyono, 2008 : 6)

Pada 1997 hingga sekarang, kebijakan sistem nilai tukar Indonesia diubah menjadi sistem nilai tukar mengambang bebas (*free floating exchange rate*). Dalam sistem ini, Bank Indonesia melakukan intervensi di pasar valuta asing karena semata-mata untuk menjaga kestabilan nilai tukar rupiah yang lebih banyak ditentukan oleh kekuatan pasar. Banyak faktor yang menyebabkan nilai tukar rupiah mengalami tekanan dan terus merosot, mulai dari aksi ambil untung (*profit taking*) oleh pelaku pasar, tingginya permintaan perusahaan domestik terhadap dolar untuk pembayaran hutang luar negeri yang jatuh tempo, memburuknya perkembangan perbankan nasional, ketidakstabilan politik dan keamanan nasional (Admaja, 2002 : 5).

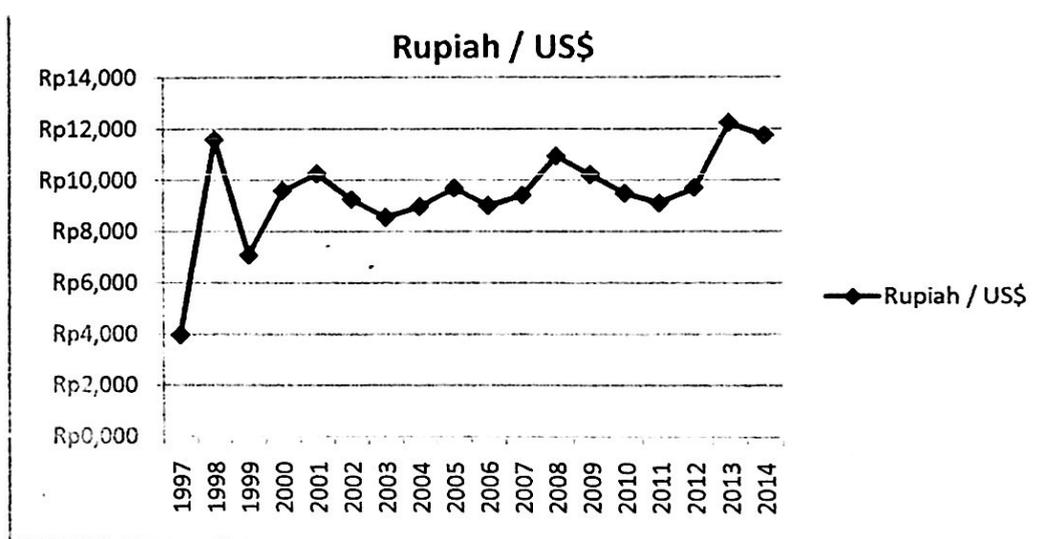
Dengan diberlakukannya kebijakan sistem nilai tukar mengambang bebas ternyata nilai Rupiah semakin tidak terkendali. Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah melakukan dalam hal ini Bank Indonesia terus melakukan intervensi dengan menjual Dollar AS (*forward sales*) pada transaksi spot di pasar uang Singapura serta melakukan kebijakan moneter ketat, yaitu dengan menaikkan Suku Bunga Sertifikat Indonesia (SBI). Krisis ini menyebabkan sektor riil menjadi macet, pasar modal kolaps dan perbankan Indonesia mengalami permasalahan yang serius (Sugiyanto, 1999 hal 28).

Ditambah lagi dengan adanya *currency turmoil* yang melanda Thailand dan menyebar ke negara-negara ASEAN termasuk Indonesia. Dalam rangka menyelesaikan persoalan tersebut, pada bulan November 1997, *International Monetary Fund* (IMF) masuk ke Indonesia. Namun program pemulihan ekonomi yang dilakukan bersama-sama dengan IMF tidak dengan segera membuahkan hasil. Sampai akhir Desember 1997, nilai tukar rupiah ditutup pada kisaran Rp5.000 per dolar, tetapi pergerakan nilai tukar rupiah semakin tak terkendali hingga mencapai puncaknya pada 22 Januari 1998 dimana kurs mencapai Rp16.800 per dolar.

Proses pelebaran kisaran intervensi secara bertahap sampai dengan dihapuskannya kisaran tersebut berpengaruh pada perilaku nilai tukar rupiah terhadap nilai valuta asing, khususnya Dollar Amerika. Semakin fleksibel suatu nilai tukar, maka nilai tukar akan semakin bergejolak baik secara nominal maupun riil. Fenomena ini mengindikasikan bahwa semakin sulit untuk memprediksi

pergerakan nilai tukar di pasar dalam sistem nilai tukar mengambang bebas. Hal ini di karenakan pergerakan nilai tukar yang berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran valuta asing di pasar juga dipengaruhi oleh perubahan ekspektasi pasar yang pembentukannya tergantung pada berbagai variabel ekonomi maupun non ekonomi yang erat kaitannya dengan unsur ketidakpastian (Yati dan Hardiyanto 1999, hal 45).Berikut ini data yang menggambarkan kurs rata-rata tahunan saat diterapkannya sistem mengambang bebas dari tahun 1997-2014

Grafik 1.1.Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika



Sumber : Bank Indonesia berbagai edisi.

Dari data di atas, terlihat bahwa nilai tukar rupiah terus menerus mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Misalnya pada tahun 1997-1998, nilai tukar Rupiah merosot tajam. Dari Rp 3.989,00 menjadi Rp 11.591,00 per Dolar Amerika. Setelah itu, perekonomian Indonesia mulai membaik di tahun-tahun berikutnya dengan indikasi nilai tukar Rupiah mengalami apresiasi terhadap Dolar

Amerika meskipun tidak berada pada harga semula saat diterapkannya sistem mengambang bebas di tahun 1997. Pada tahun 2000-2012, meskipun masih mengalami fluktuasi, nilai tukar Rupiah tetap stabil di kisaran Rp 8.000,00 – Rp 10.000,00 per Dolar Amerika. Sedangkan di Tahun 2013-2014 nilai Rupiah merosot kembali di kisaran Rp11.000,00 – Rp 12.000,00 per Dolar Amerika.

Setelah melihat uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai tukar Rupiah selalu mengalami fluktuasi dan cenderung tidak stabil terhadap Dolar Amerika dari waktu ke waktu. Hal ini menarik untuk diteliti apakah ada hubungan dua arah antara inflasi dan nilai tukar.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu: “Apakah ada hubungan kausalitas antara inflasi dengan kurs di Indonesia?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk “Mengetahui hubungan kausalitas antara inflasi dengan kurs di Indonesia”.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat dijadikan salah satu informasi ilmiah bagi mahasiswa khususnya di bidang ilmu

ekonomi untuk menambah dan memperluas wawasan serta memperkaya bahan kajian teori-teori terhadap penelitian selanjutnya, terutama dalam meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan nilai tukar valuta asi.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pemikiran dan pertimbangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan khususnya otoritas moneter dalam memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan kebijakan ekonomi moneter terutama dalam hal nilai tukar rupiah

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disajikan dalam lima bab, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, dan penutup.

Bab I : Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang masalah penelitian yang kemudian menetapkan perumusan masalah. Bab ini juga menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Menjelaskan teori-teori dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian dan bab ini mencakup kerangka pemikiran serta hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Menjelaskan definisi operasional variable, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Menguraikan tentang diskripsi obyek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil dan analisis.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Memuat kesimpulan dari analisis data. Bab ini juga mencakup saran yang direkomendasikan penulis kepada pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeniran, J.O , Yusuf, S.A Adeyemi, Olatoke. A .*The Impact of Exchange Rate Fluctuation on the Nigerian Economic Growth: An Empirical Investigation*.International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences.
- Adios, Levi Iqbal .2003. “Analisis Fluktuasi Kurs Terhadap Dollar AS”, Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 4. No. 2 hal. 101- 124.
- Ahmad Muzayin Adib. 2014. “Pengaruh inflasi, suku bunga domestic, suku bunga luar negeri dan kurs terhadap indeks harga saham(srudi pada JII dan IHSG tahun 2005-2007)”
- Atmadja, Adwin Surja. 2002. “Analisis Pergerakan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerikasetelah Diterapkannya Kebijakan Sistem Nilai Tukar Mengambang Bebas di Indonesia”.Jakarta: Universitas Kristen Petra.
- Asngari, Imam. 2007. *Model Pratikum Ekonomi Non Parametrik*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Boediono.2011. *Ekonomi Moneter Edisi 3* . Yogyakarta: BPFE UGM.
- Charles PR Joseph, dkk. 1999. “Kondisi dan Respon Kebijakan Ekonomi Makro Selama Krisis Ekonomi Tahun 1997-1998”, Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan Vol. 2, No. 2, hal 97-130.
- Deny Rohmana. 2014. “Pengaruh kurs Rupiah, inflasi dan bi rate terhadap harga saham (studi pada indeks sektoral bursa efek Indonesia periode 2005-2013)”.
- Dornbusch Rudigersch, Fischer Stanley and Startz Richard. 2004. *Macroeconomics*, 9th, Mc Graw Hill.

- Gujarati, Damodar. 2009. *Basic Econometrics*, Fifth edition. New York. Mc. Graw-Hill Irwin.
- Gurbiace, Sanja. 2000. *Real Exchange Rate Determination in Eastern Europe*, Atlantis Economic Journal, pp 346-363.
- Kurniawan, Yohanes Jhony. 2012. *Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI, Inflasi dan Harga Minyak Dunia Terhadap Kurs Rupiah*, Jurnal Ekonomi Indonesia, Vol. 9, No. 1, hal 29-37.
- Kurniawan, Yohanes Jhony. 2012. *Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI, Inflasi dan Harga Minyak Dunia Terhadap Kurs Rupiah*, Jurnal Ekonomi Indonesia, Vol. 9, No. 1, hal 29-37
- Levi, Maurice D. 2004. *Keuangan Internasional* Buku 1. Terjemahan Handoyo Prasetyo. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Mankiw, N. Gregory. 2007. *Makro Ekonomi Edisi Keenam*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Misbahudun, Dede. 2008. *Analisis yang Mempengaruhi Kurs Rupiah Sebelum dan Setelah Diterapkannya Free Floating Exchange Rate System*. Diponogoro Journal Of Economics.
- Nastain. 2003. *Analisis Pengaruh Pendapatan Nasional, Laju Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar AS Periode 1985-2001*, Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: UMS.
- Nugroho, Agus Eko. 2001. *A Simple Economic Model of The Indonesian Exchange Rate Fluctuation, 1990-1998*, Gadjah Mada International Journal of Business, Vol. 3, No. 1, pp 45-57.
- Nopirin, Ph.D. 2006. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta : BPFE – Yogyakarta.

- Oktavia, Adek Laksmi et.al .2013. *Analisis Kurs dan Money Supply di Indonesia*.
Jurnal Kajian Ekonomi, Januari 2013, Vol.I, No. 02.
- Petrovic, Pavle and Mladenovic, Zorica. 2000, *Money Demand and Exchange Rate Determination Under Hyperinflation: Conceptual Issues and Evidence From Yugoslavia*, Journal of Money, Credit and Banking, Vol. 32, No. 4, pp 785-806.
- Pratiwi ,Tara Eka dan H. Purbayu Budi Santosa. 2012. *Analisis Perilaku Kurs Rupiah(IDR) Terhadap Dollar Amerika (USD) Pada sistem Kurs Mengambang Bebas di Indonesia Periode 1997.3-2011.4 (Aplikasi Pendekatan Keynesian Sticky Price Model)*. Diponogoro Journal Of Economics.
- Roswita, AB. 2003. *Ekonomi Moneter "Teori, Masalah, dan Kebijakan"*. Palembang: Unsri.
- Salvatore, Dominick. 1997. *International Economic*. Fifth Edition. New Jersey : Prentice Hall Inc.
- Theo. 2010. *Pengaruh Suku Bunga, Tingkat Inflasi, dan Pendapatan Nasional Terhadap Nilai Tukar Rupiah Tahun 2008-2012*. Jurnal Ekonomi Tahun XIV No. 2 September.
- Pribadi Santoso dkk 2000, *Kajian Pemilihan Sistem Nilai Tukar di Indonesia*, *Buletin Ekonomi dan Perbankan*, Vol. 20, No. 4, hal. 77-95.
- Wibowo, Tri dan Hidayat Amir. 2005. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah*, *Jurnal Ekonomi Indonesia*, Vol. 6, No. 2. Hal
- Triyono. 2008. *Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika*, *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 9, No. 2, hal 156 – 167.